BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Lembaga Keuangan Syariah ASRI

Lembaga Keuangan Syariah Amanah Syariah Islam (LKS ASRI)" merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah berdiri pada tahun 2009 yang diprakarsai oleh Drs. Mubadi yang sekarang ini menjabat sebagai pimpinan di LKS ASRI. Beliau melakukan kerjasama dengan bapak Leksana agus widodo SE, yaitu sebagai manager LKS ASRI, sebelum menjadi seorang manager di LKS ASRI bapak Laksana juga pernah bekerja dibisnis yang sama namun di lembaga keuangan yang berbeda, yaitu di bank Nusamba kurang lebih selama enam (6) tahun. dengan berbekal pengalaman tersebut serta pernah mengikuti pelatiha- pelatihan perbankan syariah akhirnya beliau berkeinginan untuk membuka koperasi yang menggunakan system syariah, hingga yang pada akhirnya dibukalah pada tanggal 09 september 2009 sebuah lembaga keuangan Syariah yaitu: Lembaga Leuangan Syariah Amanah Syariah Islam yang lebih dikenal dengan sebutan LKS ASRI.

Pada awalnya LKS ASRI hanya membuka satu kantor yang ada di jalan Mayor Sujadi Timur 45 Plosokandang Kedungwaru

Tulungagung, namun dengan semakin besarnya harapan untuk berkembang dan semakin banyaknya minat para nasabah untuk menggunakan jasa lembaga ini akhirnya dibukalah cabang baru yang ada di kecamatan kauman yang saat ini memiliki outlet di kecamatan sendang kabupaten Tulungagung.⁵⁶

b. Visi dan Misi Lembaga Keungan Syariah ASRI Tulungagung.

1) Visi:

Pengembangan ekonomi yang berbasis syariah.

2) Misi:

Endukasi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang ekonomi syariah. Serta pelayanan pada anggota khususnya dan masyarakat tentang jasa-jasa koperasi.

c. Produk Lembaga Keungan Syariah ASRI Tulungagung.

LKS ASRI merupakan sebuah lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk koperasi syariah dan berbadan hukum. LKS ASRI juga mempunyai produk-produk yang layak untuk dijual kepada nasabah seperti pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, Qard, Rahn. Selain beberapa produk tersebut yang ditawarkan, LKS ASRI juga menyediakan beberapa fasilitas pembayaran lain seperti pembayaran listrik prabayar dan pasca bayar, pembayaran telepon dan

_

 $^{^{56}}$ Laporan RAT Lembaga Keungan Syariah ASRI Tulungagung Tahun 2015

lain-lain. LKS ASRI berniat untuk membantu mengurangi angka kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka, adapun kegiatan yang dilakukan yakni:

1) Pembiayaan

Adapun jenis-jenis pembiayaan di LKS ASRI yaitu:

a) Murabahah

Adalah fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli. Koperasi akan membelikan barang-barang halal apa saja yang Anda butuhkan kemudian menjualnya kepada Anda untuk diangsur sesuai dengan kemampuan Anda. Produk ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (modal kerja dan investasi : pengadaan barang modal seperti mesin, peralatan, dll) maupun pribadi (misalnya pembelian kendaraan bermotor, rumah, dll).

Murabahah dibagi menjadi dua jenis yaitu

1. Murabahah murni

Pembiayaan *murabahah* murni adalah pembiyaan yang dilakukan dengan akad murabahah saja tanpa diikuti dengan akad lain.

2. Murabahah dengan akad wakalah

LKS ASRI cabang Sendang mengambil pembiayaan murabahah bil wakalah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000, yaitu jika

bank mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank. Selalu terjadi akad wakalah dulu sebelum akad *murabahah* karena akad *wakalah* akan berakhir pada saat nasabah menyerahkan barang yang dibeli pada bank dan mempercepat proses pencairan dan memudahkan nasabah, sehingga setelah barang diterima oleh bank maka terjadilah akad *murabahah*.

b) Mudharabah

Adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Koperasi kepada nasabah untuk usaha yang produktif dengan nisbah bagi hasil yang adil. Jangka waktu usaha, tata cara pengambilan dana dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (Koperasi dan nasabah).

c) Musyarakah

Merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerja sama sebagai mitra usaha.

d) Ijarah

Adalah perjanjian sewa-menyewa suatu barang antara Koperasi dengan nasabah yang berakhir dengan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa atau dalam dunia usaha dikenal dengan *Finance Leasing*. Harga sewa dan harga beli ditetapkan bersama di awal perjanjian.

2) Pendanaan

Dalam peningkatan pertumbuhan koperasi peran serta dari seluruh anggota maupun calon anggota serta masyarakat sekitar sangat diperlukan sehingga koperasi dapat meningkatkan peranya di masyarakat, koperasi telah menyediakan jasa layanan yaitu:

- a) Simpanan Wadi'ah, yaitu simpanan untuk anggota, calon anggota, maupun masayarakat sekitar drngan setoran awal Rp.5000,- dan dapat diambil sewaktu-waktu.
- b) Tabungan Smart (simpanan aman ringan terencana), yaitu simpanan yang dikhususkan untuk pelajar yang akan menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi diwajibkan untuk menabung dalam jumlah tertentu setiap bulanya dan pada saat naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dapat diambil untuk biaya pendidikan.
- c) Deposito matik, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dalam jumlah tertentu dan saat awal mendapatkan hadiah langsung berupa 1 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 5 tahun.
- d) Deposito investasi, yaitu deposito berjangka dalam waktu tertentu dan deposan mendapatkan hasil investasi yang

- sesuaikan dengan jasanya sesuai dengan prinsip syari'ah dan dapat dirupakan barang yang diberikan pada awal penempatan.
- e) Deposito umum, yaitu simpanan berjangka untuk anggota, calon anggota, maupun masyarakat dengan jangka waktu minimal 1 tahun. Dalam penempatan tersebut mendaptkan porsi bagi hasil yang nisbahnya ditentukan saat penempatan dan perhitungan bagi hasilnya berdasarkan net profit koperasi tiap bulanya.
- f) Penyertaan, yaitu investasi khusus untuk anggota dengan nisbah bagi hasil ditentukan di akhir bulan.
- g) PPOB, yaitu guna meningkatkan *fee base income* koperasi sudah bekerjasama dengan PT Karya Eka Kalbu (KEKAL) penyelenggaraan PPOB untuk melayani pembayaran rekening PLN, Token PLN, Rekening Speedy, dan lain-lain.
- h) Peran sosial, yaitu koperasi membantu anggota, calon anggota, maupun masyarakat sekitar dalam penyaluran ZIS.Untuk intern koperasi, dalam periode tertentu memberikan sumbangan kepada yayasan anak yatim, mushola atau masjid, maupun kegiatan sosial lainya.

d. Struktur Organisasi LKS ASRI Tulungagung

Adapun susunan kelembagaan Lembaga Keungan Syariah ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Pengurus:

- a) Ketua: Drs. Mubadi
- b) Sekretaris: Sugiharto Wahyu Priyono
- c) Bendahara: nina novitasari, SE.

2. Badan Pemeriksa:

- a) Syaifudin Ashari
- b) Misngat

3. Dewan pengawas syariah:

- a) Leksana Agung Widodo
- b) H. Lamirin

4. Pengurus operasional:

- a) Ketua: Drs.mubadi
- b) Manager: Leksana Agus Widodo
- c) Chief manager: sugiyono Wahyu priono, SE.

5. Karyawan koperasi:

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari LKS ASRI mempunyai dua belas (18) karyawan tetap dan dua (2) karyawan magang serta enam (6) karyawati.

2. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari Lembaga Keungan Syariah ASRI Tulungagung sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden LKS ASRI Tulungagung

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Perempuan	9	30
Laki-laki	21	70
Total	30	100

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden laki-laki dibandingkan perempuan dengan responden yakni 21 orang atau 70%.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Usia Responden LKS ASRI Tulungagung

Usia Responden	Jumlah	Prosentase (%)
20 tahun – 29 tahun	10	33
30 tahun – 39 tahun	15	50
40 tahun – 49 tahun	5	17
Total	30	100

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usia 30 tahun ke atas sebanyak 15 orang atau 50%.

c. Tingkat Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ASRI Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden LKS ASRI Tulungagung

Jenis Usaha	Jumlah	Prosentase (%)
SMP	2	7
SMA	17	57
Diploma (D3)	2	7
S1	9	29
Total	30	100

Sumber: Pengolahan Data Peneliti

Dari data diatas dapat diketahui bahwa usaha responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA yakni 59%, diikuti dengan S1 sebesar 29%, SMP dan Diploma sebesar 7%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing – masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas pada LKS ASRI Tulungagung

Variabel	No.	Corrected Item-	Keterangan
	Item	Total	
		Correlation	
Sarana	X1	0,599	Valid
(X1)	X2	0,656	Valid
	X3	0,535	Valid
	X4	0,575	Valid
	X5	0,501	Valid
Prasarana	X1	0,773	Valid
(X2)	X2	0,716	Valid
	X3	0,332	Valid
	X4	0,562	Valid
	X5	0,425	Valid
Kompensasi	X1	0,679	Valid
(X3)	X2	0,624	Valid
	X3	0,447	Valid
	X4	0,548	Valid
	X5	0,585	Valid

Kinerja Karyawan	Y1	0,637	Valid
(Y)	Y2	0,401	Valid
	Y3	0,428	Valid
	Y4	0,307	Valid
	Y5	0,317	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 1,00 berarti sangat reliabel

64

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, hal.96

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas LKS ASRI Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,789	Reliabel
X2	0,778	Reliabel
X3	0,785	Reliabel
Y	0,677	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* asumsi data dikatakan normal jika, variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data LKS ASRI Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sarana	Prasarana	Kompensasi	Kinerja Karyawan
N		30	30	30	30
Normal Parameters	Mean	17.3000	16.4333	17.1667	16.4333
	Std. Deviation	3.66860	3.53000	3.42489	3.53000
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.105	.170	.171
	Positive	.113	.088	.122	.135
	Negative	145	105	170	171
Kolmogorov-Smirnov Z		.795	.574	.934	.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.552	.897	.348	.341

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Dari hasil pengujian normalitas pada Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel sarana (X1) adalah 0,795 dan 0,552 > 0,05. Hal ini berarti variabel sarana berdistribusi data normal.
- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel prasarana (X2) adalah 0,574 dan 0,897 > 0,05. Hal ini berarti variabel prasarana berdistribusi data normal.
- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel kompensasi (X3) adalah 0,934 dan 0,348 > 0,05. Hal ini berarti variabel kompensasi berdistribusi data normal.
- Nilai Kolmogorov Smirnov Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel kinerja karyawan (Y) adalah 0,939 dan 0,341 > 0,05. Hal ini berarti variabel kinerja karyawan berdistribusi data normal.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Data LKS ASRI Tulungagung

Coefficients^a

		Collinearity	Statistics
Model		Tolerance	VIF
1	Sarana	.305	3.280
	Prasarana	.408	2.452
	Kompensasi	.481	2.081

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance 0,305 > 0,1 serta nilai VIF 3,280 < 10 (variabel sarana). nilai Tolerance 0,408 > 0,1 serta nilai VIF 2,452 < 10 (variabel prasarana) dan nilai Tolerance 0,481 > 0,1 serta nilai VIF 2,081 < 10 (variabel kompensasi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

2) Uji Heteroskedastisitas

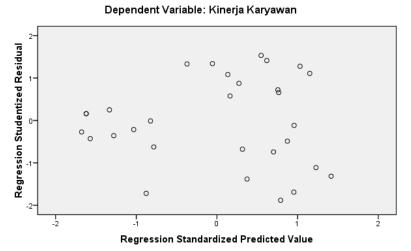
Uji heteroskedostisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heretoskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas jika :

a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

- b) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Dari pola gambar scatterplot model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

e. Hasil Uji Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (sarana, prasarana dan kompensasi) terhadap variabel dependent (kinerja

karyawan) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linier Berganda Data LKS ASRI Tulungagung

Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Siq.
1	(Constant)	2.784	2.143		1.299	.205
	Sarana	.667	.191	.693	3.488	.002
	Prasarana	353	.172	353	-2.055	.050
	Kompensasi	.461	.163	.447	2.828	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan hasil tabel *Coefficientsa* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = 2,784 + 0,667 X1 - 0,353 X2 + 0,461 X3$$

- Konstant sebesar 2,784 artinya apabila sarana, prasarana dan kompensasi dianggap konstan maka kinerja karyawan sebesar 2,784 satu satuan.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,667 artinya apabila sarana naik sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,667 satu satuan
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,353 artinya apabila prasarana naik sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan menurun sebesar 0,353 satu satuan dan sebaliknya

4) Koefisien regresi X3 sebesar 0,461 artinya apabila kompensasi naik sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,461 satu satuan

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

f. Uji Hipotesis

1) Uji T (T-test)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

 H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

 $H_{\rm a}$: terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1 Pada tabel *Coefficients* pada Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji T-Hitung Data LKS ASRI Tulungagung

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Siq.
1	(Constant)	2.784	2.143		1.299	.205
	Sarana	.667	.191	.693	3.488	.002
	Prasarana	353	.172	353	-2.055	.050
	Kompensasi	.461	.163	.447	2.828	.009

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

 Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi: "Sarana berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015". Dengan ketentuan:

 H_0 : tidak ada pengaruh dari sarana anggota terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015.

 H_1 : ada pengaruh dari sarana anggota terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,488 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,002 < 0,05) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a , dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi diperoleh t_{hitung} < t_{tabel} (3,488 > 1,701) Dengan demikian, maka menolak H_0 .

2) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: "Prasarana berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015". Dengan ketentuan:

 H_0 : tidak ada pengaruh dari prasarana anggota terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015.

 H_a : ada pengaruh dari prasarana anggota terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,055 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,050 = 0,05) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,055 < 1,701) Dengan demikian, maka menerima H_0 .

3) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: "Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015". Dengan ketentuan:

 H_0 : tidak ada pengaruh dari kompensasi terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015.

 H_a : ada pengaruh dari kompensasi terhadap kinerja karyawan pada tahun 2015.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,828 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar 0,009 < 0,05) yang berarti H_0 menolak dan H_a diterima, dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi diperoleh t_{hitung} < t_{tabel} (2,828 > 1,701) Dengan demikian, maka menolak H_0 .

2) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

 H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

 H_{a} : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau menerima

Berikut adalah hasil Uji F pada Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.10 Hasil Uji F Data LKS ASRI Tulungagung

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.354	3	82.785	19.046	.000=
	Residual	113.012	26	4.347		
	Total	361.367	29			

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Prasarana, Sarana

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,046 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig.<\alpha$ (0,05), berarti menerima H_a . Jika $F_{hitung}< F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 19,046. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df1 = k-1 atau 4-1 = 3, dan df2 = n-k atau 30-4 = 26 (k adalah jumlah variabel). Didapat adalah 7,64.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,046 > 7,64) berarti menolak H_0 atau menerima H_1 .

g. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap Lembaga Keuangan Syariah ASRI Tulungagung:

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi Data LKS ASRI Tulungagung

Model Summary

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829=	.687	.651	2.08486

a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Prasarana, Sarana

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Pada tabel diatas, angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,651 artinya 65,1% variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel sarana, prasarana dan kompensasi. Dan sisanya sebesar 34,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.